



PENGARUH MANAJEMEN MODERN, AKUNTABEL, TRANSPARAN, AMANAH DAN PROFESIONAL TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BAZNAS DI JAWA TENGAH

Indana Zulfa safira, Wulan Budi Astuti*

AFILIASI

Prodi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Dian
Nuswantoro

*Korespondensi:

Email :
hawhinihita@dsn.dinus.ac.id

DOI: 10.22219/jafin

SEJARAH ARTIKEL

Diterima:

3 Maret 2025

Direview:

10 Maret 2025

Direvisi:

21 Maret 2025

Diterbitkan:

27 Maret 2025

Kantor :

Jurusan Akuntansi,
Fakultas Ekonomi
Universitas Wahid Hasyim
Jl. Menoreh Tengah X/22
Sampangan, Semarang
50236
Central Java, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, Profesional Terhadap Sistem Informasi Akuntansi BAZNAS Di Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 75 Staf BAZNAS. Metode pengumpulan berupa kuisisioner dengan pengukuran skala likert. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen modern, akuntabel, transparan, amanah, profesional berpengaruh positif signifikan terhadap sistem informasi akuntansi BAZNAS Di Jawa.

Kata Kunci: Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, Profesional, Sistem Informasi akuntansi.

Abstract

This research to determine the influence of modern management, accountable management, transparent management, trustworthy management, and professional management on the accounting information system of BAZNAS in Central Java. The study used a quantitative approach with primary data. The sample consisted of 75 BAZNAS staff. Data collection method involved questionnaires with Likert scale measurement. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS. The results show that modern management, accountable management, transparent management, trustworthy management, and professional management have a positive and significant impact on the accounting information system of BAZNAS in Central Java.

Keywords: Modern, Accountable, Transparent, Trustworthy, Professional, accounting information system

P-ISSN : 2963-1076

E-ISSN : 2962-9861

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia mencapai 87,20%, memiliki potensi ZIS yang sangat tinggi. Menurut data Puskas BAZNAS tahun 2023, potensi zakat di Indonesia mencapai 327,6T, dengan rincian zakat perusahaan sebesar 144,5T, zakat penghasilan dan jasa 139,07T, zakat uang 58,76T, zakat pertanian 19,79T, dan zakat peternakan 9,52T. Dengan potensi ZIS yang cukup tinggi, diharapkan dapat menegakkan keadilan, mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, Berdasarkan data BPS (2023) Di Provinsi Jawa Tengah, jumlah penduduk miskin mencapai 3,79 juta penduduk dengan presentas penduduk miskin di Kota Semarang mencapai 4,23%. Indikasi ini menunjukkan bahwa penghimpunan zakat oleh pemerintah terhadap para muzakki belum optimal. Dalam upaya memaksimalkan potensi ZIS, Pemerintah membentuk organisasi BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) BAZNAS diberi mandat untuk melakukan penghimpunan serta penyaluran dana ZIS secara nasional, sesuai dengan UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Dalam melakukan menghimpun serta mengelola zakat, infak, dan shadaqah dibutuhkan SIA yang memadai. SIA dirancang sebagai tempat mengumpulkan, mengelola, menyimpan dan menyajikan informasi keuangan relevan serta akurat berdasarkan PSAK 109. SIA menggabungkan prinsip akuntansi dengan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan. BAZNAS menggunakan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA), adalah sebuah sistem inovatif yang bertujuan untuk menjadi koordinator zakat nasional, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat di seluruh Indonesia. Melalui SiMBA, BAZNAS dapat melakukan pencatatan penerimaan donasi, pelacakan pengeluaran dana, penyusunan laporan keuangan, dan pengelolaan program sosial.

Modern merupakan komitmen BAZNAS menggunakan pendekatan dan teknologi modern dalam pengelolaan ZIS. Meliputi penggunaan sistem informasi akuntansi dan platform digital dalam memudahkan proses pengelolaan dan partisipasi donatur. Program akuntansi dipilih berdasarkan ukuran operasi dan jumlah pengguna yang mengakses sistem. Hubungan manajemen modern dengan sistem informasi akuntansi BAZNAS sangat erat. Manajemen modern melibatkan penggunaan teknologi dan inovasi dalam pengelolaan organisasi, termasuk dalam bidang akuntansi. SIA BAZNAS digunakan dalam mengoptimalkan informasi keuangan. Dengan adanya SIA BAZNAS modern, dapat meningkatkan efisiensi operasional, dan memperoleh informasi keuangan yang akurat dan terpercaya (Ghasemi et al., 2011). Penelitian terdahulu yang dilakukan (Lutfiana et al., 2020) mengenai Penerapan SIA di BAZNAS Solo menunjukkan SIA di BAZNAS Solo secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh teknologi informasi modern. Penelitian tersebut sejalan dengan (Putra et al, 2020) menyatakan bahwa Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

BAZNAS memiliki tuntutan untuk menyajikan informasi yang terbuka, khususnya terkait pengelolaan dana ZIS. Menandakan BAZNAS diwajibkan untuk mewujudkan akuntabilitas dalam setiap aktivitasnya. Akuntabilitas mencerminkan segala bentuk pertanggungjawaban yang diemban oleh lembaga harus sesuai dengan kenyataan lapangan, tanpa manipulasi atau menutupi informasi. Prinsip-

prinsip kejujuran, keadilan, dan nilai-nilai Syariah diharapkan menjadi landasan dalam upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat. Hubungan akuntabel dengan SIA sangat erat. Sistem informasi akuntansi BAZNAS berperan penting dalam menciptakan akuntabilitas pada pengelolaan keuangan. Dengan adanya SIA pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan menjadi lebih akurat dan relevan (Nikmatuniayah, 2019). Penelitian terdahulu yang dilakukan (Turi & Muharram, 2023) mengenai Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap laporan keuangan BAZNAS Yogyakarta menyatakan bahwa secara positif dan signifikan akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap laporan keuangan.

Transparansi dilakukan untuk menyajikan informasi keuangan yang relevan dan organisasi terkait, yang berhak mengetahui secara menyeluruh. Keterbukaan informasi menyangkut aspek kebijakan kelembagaan dan keuangan sehingga masyarakat dapat mempercayai lembaga zakat dan menggunakannya untuk pengambilan keputusan. Indikator transparansi terdiri dari ketersediaan, kerangka peraturan, keterbukaan, dan kejelasan. Hubungan erat antara transparansi dan sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa transparansi dapat ditingkatkan melalui penggunaan SIA secara efektif. Sistem informasi akuntansi BAZNAS memiliki peran penting dalam menciptakan transparansi pada pengelolaan keuangan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi BAZNAS dapat membangun kepercayaan dengan donatur (Kusumasari & Iswanaji, 2021). Penelitian yang dilakukan (Winarto & Annisa, 2020) mengenai SIA (Studi kasus pada BAZNAS kota Pekalongan) menyatakan bahwa SIA BAZNAS pekalongan belum dikelola dengan baik. Transparansi, dan profesional para pengurus tidak mengindikasikan hasil positif.

Amanah merupakan komitmen BAZNAS untuk menjaga kepercayaan yang diberikan oleh donatur dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah. Amanah berarti benar-benar melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan, dapat menjaga keamanan data donatur, dan menghindari penyalahgunaan dana. Hubungan amanah dengan sistem informasi akuntansi sangat erat. Amanah merupakan kepercayaan yang diberikan kepada organisasi dalam pengelolaan dana dan sumber daya yang diterima. Sistem informasi akuntansi berperan dalam memastikan amanah pada pengelolaan keuangan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, BAZNAS dapat menjaga integritas dan kepercayaan donatur. Amanah dalam pengelolaan keuangan sangat penting untuk membangun hubungan baik dengan donatur (Amalia & Arisnawati, 2021). Penelitian yang dilakukan (Izzaturrahman & Lestari, 2022) menyatakan bahwa Pengaruh budaya organisasi islam terhadap kualitas SIA menunjukkan bahwa kualitas SIA secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh budaya organisasi islam berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh Rasulullah yaitu amanah. (Karina Devi Nur Fitriani & Nurlili, 2023) menyatakan bahwa Budaya Organisasi Islam amanah tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas SIA.

Profesional merupakan komitmen BAZNAS dalam mengelola ZIS. Profesionalisme yang tinggi meliputi pengelolaan yang efisien, penerapan standar etika dan integritas dalam setiap aspek pengelolaan. Perlu adanya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Hubungan profesional dengan sistem informasi akuntansi sangat penting dalam menjaga standar etika dan kompetensi dalam pengelolaan keuangan. Profesional merupakan kualitas kerja yang tinggi.

Sistem informasi akuntansi BAZNAS berperan dalam mendukung profesional dalam pengelolaan keuangan. Dengan menggunakan SIA dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Profesional sangat penting dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan (Natalia Paranoan¹, Christina Jeane Tandirerung¹, 2019). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nuril Firdaus, 2021) mengenai SIA pada BAZNAS Surabaya menyatakan bahwa SIA yang diterapkan di BAZNAS Surabaya belum terintegrasi dengan baik. Teknologi informasi modern, akuntabilitas, transparansi dan profesional para pengurus tidak mengindikasikan hasil positif. (Savitri, 2022) menyatakan bahwa secara positif dan signifikan profesional berpengaruh terhadap pengelolaan dana ZIS dalam peningkatan SIA.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil penelitian diatas yang berfokus pada sistem informasi akuntansi mengenai pengelolaan ZIS sesuai dengan PSAK Nomor 109, terdapat research gap antara satu penelitian dengan lainnya, mengacu dari penelitian sebelumnya (Winarto & Annisa, 2020) menyatakan bahwa SIA BAZNAS pekalongan belum dikelola dengan baik. (Lutfiana et al., 2020) mengemukakan SIA di BAZNAS Solo secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh teknologi informasi modern dalam meningkatkan efisiensi para pengurus mengelola ZIS. (Nuril Firdaus, 2021) menyatakan bahwa SIA yang diterapkan di BAZNAS Surabaya belum terintegrasi dengan baik. Teknologi informasi modern, akuntabilitas, transparansi dan profesional para pengurus tidak menunjukkan hasil yang signifikan. (Izzaturahman & Lestari, 2022) menyatakan bahwa kualitas SIA secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh budaya organisasi islam berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh Rasulullah yaitu amanah. (Karina Devi Nur Fitriani & Nureli, 2023) menyatakan bahwa budaya organisasi islam amanah tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. (Turi & Muharram, 2023) menyatakan bahwa secara positif dan signifikan akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap laporan keuangan. (Savitri, 2022) menyatakan bahwa profesional berpengaruh pada pengelolaan dana ZIS dalam peningkatan sistem informasi akuntansi BAZNAS.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk membahas masalah yang berkaitan dengan judul penelitian: Pengaruh Manajemen MANTAP Terhadap SIA BAZNAS Di Jawa Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak dari beberapa variabel tertentu terhadap sistem informasi akuntansi BAZNAS. Fokus penelitian ini terarah pada pengukuran beberapa faktor, seperti manajemen modern, akuntabel, transparan, amanah dan profesional sebagai variabel independen (X) terhadap sistem informasi akuntansi BAZNAS di Jawa Tengah sebagai variabel dependen (Y) .

Data yang digunakan adalah data primer. Populasi penelitian di 13 kantor BAZNAS Jawa Tengah. Sampel Penelitian terdiri dari 75 responden. Teknik pengambilan data berupa kuesioner dengan skala likert. Skala likert mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang terhadap fenomena sosial.

Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Jawa Tengah dengan objek penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berjumlah 75 staff, dimana didapatkan hasil penentuan sampel dengan semua populasi sebagai sampel yaitu berjumlah 75 staff. BAZNAS merupakan lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan zakat tingkat nasional. Dengan status lembaga pemerintah yang mempunyai tanggung jawab langsung kepada presiden melalui menteri agama berdasarkan prinsip syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

Teknik Penelitian

Kuesioner

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuisisioner kepada responden. Pengumpulan data dilakukan dengan skala likert. Teknik pengambilan data berupa kuesioner dengan skala likert. Skala likert mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang terhadap fenomena sosial. Teknik yang digunakan untuk mengolah data yang terdapat pada penelitian ini adalah dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 27. Tabel skala likert disajikan sebagai berikut:

Keterangan	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Tabel 1 Skala Likert

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut objek dengan variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan. Variabel terbagi menjadi dua, diantaranya

1. Variabel Bebas (Independen)

Merupakan variabel yang dipilih untuk mengetahui hubungannya dengan kondisi yang diteliti. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Manajemen Modern (X1), Manajemen Akuntabel (X2), Manajemen Transparan (X3), Manajemen Amanah (X4), dan Manajemen Profesional (X5).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Merupakan variabel yang diamati untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi (Y).

Metode Analisis Data

Teknik Analisis

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengevaluasi dampak variabel independen (modern, akuntabel, transparan, amanah, dan profesional) terhadap variabel dependen (Sistem Informasi Akuntansi). Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) dan variabel dependen (Y). Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi arah dari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, menentukan apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative, dan menentukan apakah nilai variabel independen naik atau turun.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Pengecekan normalitas pada data penelitian dapat dilakukan melalui grafik normal plot, di mana pola sebaran titik pada sumbu diagonal atau histogram dari residual memberikan indikasi tentang normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Gejala multikolinearitas dapat diidentifikasi dengan memperhatikan nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Ketika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , tidak ada tanda-tanda multikolinearitas dalam model tersebut. (Ghozali, 2011).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah terjadi variasi yang signifikan dalam varians residu antar observasi dalam model regresi. Ketika varians residu konstan di seluruh observasi, hal ini disebut homoskedastisitas; namun, jika terjadi variasi yang signifikan, maka hal tersebut merupakan tanda dari heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji t, yang dikenal juga sebagai uji parsial, digunakan untuk mengevaluasi pengaruh individu dari setiap variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Proses uji ini melibatkan perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel atau melalui peninjauan kolom signifikansi pada setiap nilai t hitung yang dihasilkan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan sebagai indikator untuk mengukur persentase perubahan pada variabel (Y) . Koefisien Determinasi (R²) menggambarkan seberapa baik model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang nilai R² berkisar antara 0 hingga 1, dimana nilai yang lebih rendah menunjukkan keterbatasan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen. Sebaliknya, nilai mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan informasi yang penting atau bahkan keseluruhan untuk memprediksi variasi dependen.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, sampel BAZNAS Kabupaten dan Kota yang dipilih meliputi BAZNAS Kota Salatiga, Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, Kabupaten Pati, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Kudus, Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Temanggung, dan Kabupaten Wonosobo. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 orang.

Tabel 4.19 menjelaskan hasil hipotesis pada manajemen modern, akuntabel, transparan, amanah dan profesional terhadap sistem informasi BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). Seperti yang ditunjukkan di bawa ini :

No	Hipotesis	Nilai Koefisien	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	H1	3,279	0,000	Diterima
2	H2	4,902	0,002	Diterima
3	H3	5,887	0,000	Diterima
4	H4	2,024	0,000	Diterima
5	H5	2,456	0,017	Diterima

Sumber : (Diolah 2024)

Tabel 2 Hasil Hipotesis

Pengaruh Manajemen Modern Terhadap Sistem Informasi akuntansi BAZNAS

Berdasarkan Uji t yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa variabel Manajemen Modern secara signifikan berpengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi BAZNAS di Jawa Tengah. Hal ini dapat dibuktikan nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 yaitu 0,002. Hasil tersebut mengindikasi ketika perkembangan teknologi dimanfaatkan dengan baik, hal ini secara positif memengaruhi sistem informasi akuntansi BAZNAS. Pernyataan ini didukung oleh hasil Uji T yang menunjukkan nilai T Hitung sebesar 3,279, yang melebihi nilai T Tabel yang ditetapkan sebesar 1,667. Manajemen modern dengan penerapan teknologi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lutfiana et al., 2020) yang mengungkapkan bahwa manajemen modern berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. (Fauzi et al., 2022) mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap sistem informasi akuntansi. (Pratama et al., 2023) mengungkapkan bahwa kecanggihan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap sistem informasi akuntansi. Teori atribusi mengungkapkan manajemen modern penting untuk dilakukan karena pada dasarnya pengembangan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien akan memudahkan muzakki dalam mengakses dan mengetahui tentang keterbukaan informasi BAZNAS. Sebagai bentuk pertanggung jawaban BAZNAS kepada masyarakat. Teori Stewardship mengungkapkan manajemen modern penting dilakukan dalam peningkatan sistem informasi akuntansi BAZNAS untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan dan penyaluran dana ZIS di distribusikan secara tepat. (Umar & Pramukti, 2023)

Dari hasil penelitian, sistem informasi akuntansi BAZNAS di Jawa Tengah sudah diuraikan secara spesifik, sehingga dapat dipahami dan tidak membingungkan. Indikator setiap pemasukan yang tercantum dalam dana zakat, infaq dan shadaqah telah terdefinisi dengan jelas dan terukur. Begitu juga hasil yang dicapai pada setiap program sudah terlihat dengan jelas pada sistem informasi akuntansi BAZNAS.

Pengaruh Manajemen Akuntabel Terhadap Sistem Informasi akuntansi BAZNAS

Berdasarkan Uji t yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa variabel Manajemen Akuntabel secara signifikan berpengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi BAZNAS di Jawa Tengah. Hal ini dapat dibuktikan nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 yaitu 0,000. Hasil tersebut mengindikasikan ketika dana zis dikelola dengan baik, hal ini secara positif memengaruhi sistem informasi akuntansi BAZNAS. Pernyataan ini didukung oleh hasil Uji T yang menunjukkan nilai T Hitung sebesar 4,902, yang melebihi nilai T Tabel yang ditetapkan sebesar 1,667. Manajemen Akuntabel dengan pengelolaan dana zis yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Turi & Muharram, 2023) yang mengungkapkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap sistem informasi. (Siti Nur Azizah & Muhammad Taufiq Hidayat, 2023) membuktikan jika akuntabilitas mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan (Amelia Anwar, 2023) membuktikan jika sistem informasi akuntansi secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh akuntabilitas. Teori atribusi mengungkapkan manajemen akuntabel penting untuk dilakukan karena pada dasarnya muzakki mempunyai hak agar dapat mengetahui kejelasan dan keterbukaan dana zakat, infaq dan shadaah yang dikelola dalam sistem informasi akuntansi. Teori stewardship mengungkapkan manajemen akuntabel penting untuk dilakukan karena pada dasarnya muzakki membutuhkan informasi yang valid dari BAZNAS. BAZNAS harus memastikan bahwa pengelolaan dana ZIS dilakukan dengan integritas dan kejujuran sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada muzakki. (Putri et al., 2021)

Dari hasil penelitian, sistem informasi akuntansi BAZNAS di Jawa Tengah sudah dikelola dengan baik, sehingga dapat dipahami dan tidak membingungkan. Indikator setiap pemasukan yang tercantum dalam dana zakat, infaq dan shadaqah telah terdefinisi dengan jelas dan terukur. Begitu juga hasil yang dicapai pada setiap program sudah terlihat dengan jelas pada sistem informasi akuntansi BAZNAS.

Pengaruh Manajemen Transparan Terhadap Sistem Informasi akuntansi BAZNAS

Berdasarkan Uji t yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa variabel Manajemen Transparan secara signifikan berpengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi BAZNAS di Jawa Tengah. Hal ini dapat dibuktikan nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 yaitu 0,000. Hasil tersebut mengindikasikan ketika pengelolaan dana zis dilakukan secara transparan, hal ini secara positif memengaruhi sistem informasi akuntansi BAZNAS. Pernyataan ini didukung oleh hasil Uji T yang menunjukkan nilai T Hitung sebesar 5,887, yang melebihi nilai T Tabel yang ditetapkan sebesar 1,667. Manajemen Transparan dengan penerapan dana zis yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Karmila et.al, 2023) membuktikan jika transparansi mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap sistem informasi akuntansi. (Arsyad, 2022) membuktikan jika transparansi mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap laporan keuangan lembaga amal zakat. (Maulina & Segarawasesa, 2023) membuktikan jika transparansi mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap laporan keuangan. Teori atribusi mengungkapkan manajemen transparan penting untuk dilakukan karena pada dasarnya muzakki mempunyai hak agar dapat mengetahui kejelasan dan keterbukaan dana zakat, infaq dan shadaah yang dikelola dalam sistem informasi akuntansi. . Teori stewardship mengungkapkan manajemen transparan penting untuk dilakukan karena pada dasarnya BAZNAS mempunyai pertanggungjawaban kepada muzakki untuk memastikan dana ZIS yang dikelola terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh para muzakki. (Aglita Ramadhanty, 2020)

Dari hasil penelitian, sistem informasi akuntansi BAZNAS di Jawa Tengah sudah dikelola dengan baik, sehingga dapat dipahami dan tidak membingungkan. Indikator setiap pemasukan yang tercantum dalam dana zakat, infaq dan shadaqah telah terdefinisi dengan jelas dan terukur. Begitu juga hasil yang dicapai pada setiap program sudah terlihat dengan jelas pada sistem informasi akuntansi BAZNAS.

Pengaruh Manajemen Amanah Terhadap Sistem Informasi akuntansi BAZNAS

Berdasarkan Uji t yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa variabel Manajemen Amanah secara signifikan berpengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi BAZNAS di Jawa Tengah. Hal ini dapat dibuktikan nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 yaitu 0,047. Hasil tersebut mengindikasikan ketika pengelolaan dan pendistribusian dana zis dilakukan secara amanah, hal ini secara positif memengaruhi sistem informasi akuntansi BAZNAS. Pernyataan ini didukung oleh hasil Uji T yang menunjukkan nilai T Hitung sebesar 5,887, yang

melebihi nilai T Tabel yang ditetapkan sebesar 1,667. Manajemen Amanah dengan penerapan dana zis yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Izzaturahman & Lestari, 2022) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh budaya organisasi islam berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh Rasulullah yaitu amanah. (Dayanti & Putra, 2022) membuktikan jika budaya organisasi amanah berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan dengan sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan (Nurasfitri et al., 2022) membuktikan jika komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Teori atribusi mengungkapkan manajemen amanah penting untuk dilakukan karena pada dasarnya muzakki mempunyai hak agar dapat mengetahui kejelasan dan keterbukaan dana zakat, infaq dan shadaah yang dikelola dalam sistem informasi akuntansi. Teori stewardship mengungkapkan manajemen amanah penting untuk dilakukan karena pada dasarnya BAZNAS bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan oleh para muzakki dalam pengelolaan dana ZIS. Dana yang dikelola harus didistribusikan secara jelas dan ditargetkan kepada masyarakat yang membutuhkan. (Dianti, 2021)

Dari hasil penelitian, sistem informasi akuntansi BAZNAS di Jawa Tengah sudah dikelola dengan baik, sehingga dapat dipahami dan tidak membingungkan. Indikator setiap pemasukan yang tercantum dalam dana zakat, infaq dan shadaah telah terdefinisi dengan jelas dan terukur. Begitu juga hasil yang dicapai pada setiap program sudah terlihat dengan jelas pada sistem informasi akuntansi BAZNAS.

Pengaruh Manajemen Profesional Terhadap Sistem Informasi akuntansi BAZNAS

Berdasarkan Uji t yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa variabel Manajemen Amanah secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi BAZNAS di Jawa Tengah. Hal ini dapat dibuktikan nilai signifikasi dibawah 0,05 yaitu 0,017. Hasil tersebut mengindikasikan ketika pengelolaan dan pendistribusian dana zis dilakukan secara profesional, hal ini secara positif memengaruhi sistem informasi akuntansi BAZNAS. Pernyataan ini didukung oleh hasil Uji T menunjukkan T Hitung 2,456 yang melebihi T Tabel yang ditetapkan 1,667. Manajemen Profesional dengan pengelolaan dana ZIS yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi SIA.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian (Natalia Paranoan¹, Christina Jeane Tandirerung¹, 2019) yang menyatakan profesional berpengaruh positif dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi untuk mencapai tujuan. (Dewi et al., 2021) membuktikan jika Profesionalitas auditor mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan (Safitri & Dwiana Putra, 2021) membuktikan jika pelatihan dan pendidikan pengguna mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Teori atribusi mengungkapkan manajemen profesional penting untuk dilakukan karena pada dasarnya muzakki mempunyai hak agar dapat mengetahui kejelasan dana zakat, infaq dan shadaah yang dikelola dengan baik dalam sistem informasi

akuntansi. Teori stewardship mengungkapkan pentingnya manajemen profesional dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi BAZNAS karena para muzakki membutuhkan informasi yang memadai terkait dengandana ZIS yang dikelola BAZNAS. BAZNAS bertanggungjawab menyajikan informasi yang jelas dan sesuai dengan pendistribusian dana ZIS. (Sulastrri, 2022)

Dari hasil penelitian, sistem informasi akuntansi BAZNAS di Jawa Tengah dikelola sesuai dengan standar akuntansi , sehingga dapat dipahami dan tidak membingungkan. Indikator setiap pemasukan yang tercantum dalam dana zis telah terdefinisi dengan jelas dan terukur. Begitu juga hasil yang dicapai pada setiap program sudah terlihat dengan jelas pada sistem informasi akuntansi BAZNAS.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen Modern berdampak positif terhadap sistem informasi akuntansi. pernyataan didukung dengan hasil Uji T yang menunjukkan T Hitung 3,279, melebihi T Tabel yang ditetapkan 1,667. Manajemen Modern yang dikembangkan dengan baik dapat mempermudah akses pengelolaan sistem informasi akuntansi.
2. Manajemen Akuntabel berdampak positif terhadap sistem informasi akuntansi pernyataan didukung dengan hasil Uji T yang menunjukkan T Hitung 4,902, melebihi T Tabel yang ditetapkan 1,667. Manajemen Akuntabel yang diterapkan dalam pengelolaan dana zis dapat menghasilkan sistem informasi akuntansi yang akurat.
3. Manajemen Transparan berdampak positif terhadap sistem informasi akuntansi. pernyataan didukung dengan hasil Uji T yang menunjukkan T Hitung 5,887, melebihi T Tabel yang ditetapkan 1,667. Manajemen Transparan yang yang diterapkan dalam pengelolaan dana zis dapat menghasilkan sistem informasi akunatnsi yang akurat dan meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS.
4. Manajemen Amanah berdampak positif terhadap sistem informasi akuntansi. pernyataan didukung dengan hasil Uji T yang menunjukkan T Hitung 2,024, melebihi T Tabel yang ditetapkan 1,667. Manajemen amanah yang yang diterapkan dalam pengelolaan dana zis dapat meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS.
5. Manajemen Profesioanl berdampak positif terhadap sistem informasi akuntansi. pernyataan didukung dengan hasil Uji T yang menunjukkan T Hitung 2,456, melebihi T Tabel yang ditetapkan 1,667. Manajemen Profesioanl yang yang diterapkan dalam pengelolaan dana zis dapat menhasilkan sistem informasi akuntansi yang akurat dan efisien.

KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini secara khusus terfokus pada analisis BAZNAS di Jawa Tengah dan membatasi kajiannya pada variabel manajemen modern, manajemen akuntabel, manajemen transparan, manajemen amanah dan manajemen profesional terhadap Sistem Informasi Akuntansi BAZNAS. Meskipun demikian, masih terdapat potensi

pengembangan lebih lanjut. Saran penelitian berikutnya yaitu bisa melibatkan komponen lainnya yang mungkin memiliki dampak terhadap sistem informasi akuntansi BAZNAS. Pemerintah juga disarankan untuk terus meningkatkan lembaga pengelolaan ZIS dengan optimal dalam upaya menanggulangi kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aglista Ramadhanty, Z. (2020). Pengaruh Pemahaman Tentang Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sistem Transparansi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9, 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Amalia, L., & Arisnawati, N. F. (2021). Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, 2(1), 58–69.
- Amelia Anwar, S. J. (2023). Pengaruh standar akuntansi pemerintah, sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja pada dinas pekerjaan umum dan penataan ruang provinsi lampung. 6(2), 130–135.
- Arsyad, M. (2022). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas, Pengelolaan Dana dan Religiusitas Muzakki Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Untuk Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat LAZISMU Riau. Skripsi. [http://repository.uin-suska.ac.id/65058/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/65058/2/SKRIPSI MHD. HAFIS ARSYAD.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/65058/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/65058/2/SKRIPSI%20MHD.%20HAFIS%20ARSYAD.pdf)
- Dayanti, E., & Putra, R. R. (2022). Pengaruh Kemampuan Akuntansi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan SIA sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 1507–1516. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.993>
- Dewi, U. N., Lawita, N. F., & Puspitasari, D. P. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Persediaan. *HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 4(1), 2. <https://stikomys.ac.id/journal/index.php/jurnal-hummansi/article/download/277/165/>
- Dianti, Y. (2021). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Fauzi, E., Visar Sinatrya, M., Daru Ramdhani, N., Ramadhan, R., & Muhammad Rasid Safari, Z. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 189–197. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i2.6877>
- Ghasemi, M., Shafeiepour, V., & Aslani. (2011). The impact of information technology (it) on modern accounting systems. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 28, 112–116. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.023>
- Izzaturahman, M. K., & Lestari, R. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi Islam terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 169–173. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1089>
- Karina Devi Nur Fitriani, & Nurlili. (2023). Pengaruh Struktur Organisasi dan Budaya Organisasi Islam terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 42–48. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.5749>
- Karmila et.al. (2023). Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan

- Keuangan Pemerintah. 6–6.
- Kusumasari, N., & Iswanaji, C. (2021). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana ZIS Pada BAZNAS RI di Masa Pandemi COVID-19. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(4), 417–428.
- Lutfiana, L., Putri, I. M., & Fajriyah, A. N. (2020). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi di lazis jateng cabang solo. 3(1), 25–33.
- Maulina, B. F., & Segarawasesa, F. S. (2023). Analisis akuntabilitas , efektivitas , dan transparansi laporan keuangan Lazismu Depok dalam perspektif PSAK 109. *Jurnal NCAF Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 200–206. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art23>
- Natalia Paranoan¹, Christina Jeane Tandirerung¹, A. P. (2019). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. 45(4), 250–256.
- Nikmatuniayah, M. (2019). Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang. 31(2), 485–494.
- Nurasfitri, W. A., Mattoasi, & Yusuf, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 721–736.
- Nuril Firdaus, R. K. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada LAZIS Nurul Falah Surabaya. 20(2), 80–100.
- Pratama, P. D. A., Sanjaya, I. K. P. W., & Rini, I. G. A. I. S. (2023). Pengaruh Penerapan SIA, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada LPD Kecamatan Marga. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(1), 82–85. <https://doi.org/10.22225/we.22.1.2023.82-85>
- Putri, R. F., Husaini, H., & Ilyas, F. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Pengetahuan Audit, Etika, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Internal. *Jurnal Fairness*, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.33369/fairness.v10i1.15234>
- Safitri, G. N., & Dwiana Putra, I. M. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 414. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p12>
- Savitri, S. A. (2022). Siti aisah savitri. Pengaruh Profesionalisme Dan Kinerja Pengurus Baznas Rejang Lebong Terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis).
- Siti Nur Azizah, & Muhammad Taufiq Hidayat. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Surabaya. *Journal of Student Research*, 1(2), 155–175. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.976>
- Sulastri. (2022). Pengaruh pengalaman kerja, skeptisme profesional, kompetensi audit dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud (Studi empiris pada kantor akuntan publik di wilayah pekanbaru riau). Thesis (Skripsi), 10–31. <https://repository.uin-suska.ac.id/22931/>
- Turi, L. O., & Muharram, A. I. (2023). TINGKAT KEPERCAYAAN ANGGOTA KOPERASI. 2, 3787– 3797.
- Umar, M., & Pramukti, A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Good Corporate Governance dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT . Pelindo (Persero) Regional 4 Makassar. 6(1), 27–39.

Winarto, W. W. A., & Annisa, F. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 4(2), 140–153. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.235>